

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan judul yang disusun oleh penulis, pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang memakai data berupa angka dan menekankan pada pengukuran hasil secara objektif melalui analisis statistik.<sup>56</sup> Fokus dari metode ini ialah mengumpulkan data dan membuat generalisasi untuk menerangkan fenomena spesifik yang dialami oleh populasi.

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengukur hubungan yang bersifat tidak secara kebetulan tetapi muncul karena adanya akibat pengaruh dari variabel X sebagai variabel bebas terhadap variabel Y sebagai variabel terikat.<sup>57</sup> Penelitian ini memakai *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada suatu area umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas, kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan dalam menginterpretasikan serta mengumpulkan data penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian.<sup>58</sup> Dalam

---

<sup>56</sup> Garalka dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), 125.

<sup>57</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), 15.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2020), 126.

konteks penelitian ini, populasi yang diteliti mencakup 58 perusahaan di sektor *Consumer Cyclicals* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2020 hingga September 2022.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan memakai teknik sampling.<sup>59</sup> Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dipilih secara spesifik dengan pertimbangan khusus.<sup>60</sup> Sampel pada penelitian ini sebanyak 52 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria berikut ini:

- a. Perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang rutin tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020-September 2022.
- b. Perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang rutin ada pergerakan saham selama tahun 2020-September 2022.

**Tabel 3. 1 Sampling**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor <i>Consumer Cyclicals</i> yang rutin terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020 – September 2022.	58
Perusahaan sektor <i>Consumer Cyclicals</i> yang tidak rutin ada pergerakan saham selama tahun 2020 – September 2022.	(6)
<b>Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian</b>	<b>52</b>

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 572 data yang didapat dari laporan kwartal mulai dari tahun 2020-September 2022.

<sup>59</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 362.

<sup>60</sup> Muhammad Muhyi dkk., *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), 45.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah salah satu tahap dalam proses penelitian di mana peneliti melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi atau data.<sup>61</sup>

#### 1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Data Data merupakan sekumpulan informasi yang menggambarkan suatu keadaan atau masalah, baik dalam bentuk angka maupun keterangan.<sup>62</sup> Jenis data pada penelitian ini yakni data kuantitatif, ialah data dari statistik IDX publikasi kwartal berupa angka. Dalam hal ini menggunakan laporan kwartal mulai dari tahun 2020-September 2022.

##### b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ialah subjek dari mana data itu didapat.<sup>63</sup> Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan keuangan yang didapat dari statistik IDX publikasi kwartal mulai dari tahun 2020-September 2022 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, sumber data yang dipakai ialah sumber data sekunder yakni data tidak didapat secara langsung dari subjek atau objek penelitian.<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup> Muhammad Darwin dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 149.

<sup>62</sup> Op. Cit.,, 51.

<sup>63</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

<sup>64</sup> Muhammad Darwin dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 151-152.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, Metode pengumpulan data merujuk pada teknik-teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>65</sup> Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.<sup>66</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data laporan keuangan milik perusahaan pada sektor *Consumer Cyclical* yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia yang sudah dipublikasi dalam Statistik IDX.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni variabel yang menyebabkan variabel lain atau mempunyai kemungkinan teoritis mempengaruhi variabel lain.<sup>67</sup> Variabel bebas pada penelitian ini, ialah *Return On Asset* ( $X_1$ ) dan *Return On Equity* ( $X_2$ ). Sedangkan, variabel terikat ialah variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain.<sup>68</sup> Pada penelitian ini memakai harga saham sebagai variabel terikat (Y).

---

<sup>65</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 186.

<sup>66</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 84.

<sup>67</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 305.

<sup>68</sup> Ibid., 305-306.

1. *Return On Asset*, merupakan rasio yang dipakai dalam mengukur kinerja suatu perusahaan guna mendapatkan laba atas aset.<sup>69</sup>
2. *Return On Equity*, ialah rasio yang mengkaji seberapa banyak suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya dalam memperoleh keuntungan atas ekuitas.<sup>70</sup>
3. Harga Saham, ialah nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan investor pada masa depan.<sup>71</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data yakni proses pengolahan data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi baru yang lebih mudah dimengerti dan bermanfaat dalam menyelesaikan suatu masalah, terutama dalam konteks penelitian.<sup>72</sup>

Analisis data pada penelitian ini memakai *software* SPSS 17. Pengujian data yang dilakukan pada penelitian ini, meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yakni sebuah uji distribusi yang digunakan untuk menganalisis apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal

---

<sup>69</sup> Zuraidah dan Nur Koriatus Sholikhah, *Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets*, Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 2, (Kediri: IAIN Kediri, 2018), 242-243.

<sup>70</sup> Sri Handini dan Erwindyah Astawinetu, *Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2020), 114.

<sup>71</sup> Ni Made Safitri, Ni Luh Anik Puspa Ningsih, dan Ita Sylvia Azzita Aziz, *Analisis Fundamental Sebagai Prediktor Harga Saham Sektor Telekomunikasi*, Wacana Ekonomi: Journal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Vol. 20, No. 1, (Bali: Universitas Warmadewa, 2021), 13.

<sup>72</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

atau tidak.<sup>73</sup> Untuk menguji apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai Sign > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.<sup>74</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ialah suatu pengujian untuk menentukan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas.<sup>75</sup> Uji multikolonieritas dapat dideteksi memakai metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan baik bila hasil perhitungan menunjukkan nilai VIF < 10 dan apabila hasil perhitungannya menunjukkan nilai VIF > 10 artinya terdapat multikolinearitas yang serius pada model regresi.<sup>76</sup> Selain itu, multikolinearitas juga dapat dideteksi melalui nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sedangkan nilai *tolerance* yang mendekati 0 menunjukkan kemungkinan adanya multikolinearitas dalam model regresi.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 106.

<sup>74</sup> *Ibid.*, 109.

<sup>75</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 70.

<sup>76</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 109.

<sup>77</sup> *Op. Cit.*, 70.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ialah upaya yang dipakai dalam mengetahui apakah terdapat varians yang tidak sama antara residual pengamatan.<sup>78</sup> Uji heterokedastisitas dapat dilakukan menggunakan korelasi Glejser Dasar pengambilan keputusan pada korelasi Glejser, ialah:<sup>79</sup>

- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka hipotesis diterima artinya data tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.
- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka hipotesis ditolak artinya data terdapat heterokedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ialah suatu pengujian dalam mengetahui apakah terdapat hubungan antara *linear error* serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu.<sup>80</sup> Model regresi yang baik sebaiknya tidak memiliki autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi ini memakai uji *Durbin-Watson* (Uji DW). Dalam *Durbin-Watson*, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai statistik uji DW, yakni:<sup>81</sup>

- Nilai  $DU < DW < 4-DU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- Nilai  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , berarti terjadi autokorelasi.
- Nilai  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

---

<sup>78</sup> Ajis Trigunawan, dkk., *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: 2020), 113.

<sup>79</sup> Op. Cit., 70.

<sup>80</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 109.

<sup>81</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2010), 179.

## 2. Analisis Korelasi

Analisis Analisis korelasi ialah teknik statistik yang digunakan dalam mengukur hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.<sup>82</sup> Selain itu, analisis ini juga dapat dipakai dalam mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis uji *Pearson Product Moment*.<sup>83</sup> Kriteria pengambilan keputusan adalah:<sup>84</sup>

- Jika nilai korelasi 0.00 – 0.199 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y sangat lemah sehingga dianggap tidak mempunyai korelasi.
- Jika nilai korelasi 0.20 – 0.399 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang lemah.
- Jika nilai korelasi 0.40 – 0.599 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang sedang.
- Jika nilai korelasi 0.60 – 0.799 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang kuat.
- Jika nilai korelasi 0.80 – 1.000 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed), kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>82</sup> Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 198.

<sup>83</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87.

<sup>84</sup> *Ibid.*, 87.



- Jika nilai Sig. > 0.05, maka terdapat hubungan yang signifikan.
- Jika nilai Sig. < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ialah suatu metode analisis statistik yang dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.<sup>85</sup> Rumus persamaan regresi berganda adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ .

Keterangan :

Y = Harga Saham

a` = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi *Retun On Asset*

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi *Retun On Equity*

X<sub>1</sub> = *Retun On Asset*

X<sub>2</sub> = *Retun On Equity*

e = Error

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F (Secara Simultan)

Uji F ini dipakai untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh dengan cara bersamaan (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria nilai yang digunakan, ialah jika:<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 120.

<sup>86</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53.

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.
- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji t (Secara Parsial)

Uji t atau uji parsial ialah pengujian koefisien regresi secara parsial, dengan tujuan mengetahui signifikansi secara parsial atau setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria nilai yang digunakan, ialah jika:<sup>87</sup>

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas.

### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, yang disimbolkan dengan  $R^2$  ialah proporsi variabilitas data yang dihitung berdasarkan model statistik.<sup>88</sup> Koefisien determinasi ini dipakai dalam mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dari persamaan regresi tersebut. Jika angka koefisien determinasi semakin dekat dengan 0 artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel terikat, sementara jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Ibid., 53-54.

<sup>88</sup> Sihabudin dkk., *Ekonomika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 93.

<sup>89</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.